

MANAGING AGENCY COSTS IN THE FACE OF CHALLENGES AND STRATEGIES FOR SUCCESSFUL COOPERATIVES: A LITERATURE REVIEW

Manajemen Biaya Agensi dalam Menghadapi Tantangan dan Strategi Kesuksesan Koperasi: Tinjauan Literatur Review

Shaffira Qonnita¹, Silfa Mauludina², Siti Fauziah Durotunnisa³, Fazar Nuriansyah⁴

¹⁻⁴Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Keywords:

Agency Costs;
Challenges ;
Strategies For
Successful;

Agency costs are a major challenge in cooperative management, especially in terms of financial efficiency. This study aims to explore the influence of agency costs on the efficiency of cooperative financial management, as well as to identify effective strategies for managing agency costs. The research method used is Systematic Literature Review (SLR) with the PRISMA approach, analyzing 25 selected articles from Google Scholar published in the period 2015-2024. The results of the study show that high agency costs can reduce the efficiency of cooperative financial management, especially due to the lack of transparency and member participation. Some effective strategies that can be implemented include increasing transparency, using technology, restructuring cost efficiency, and education and training for cooperative managers and members. This research provides an important contribution to the development of cooperatives in Indonesia, especially in facing challenges in the Industrial Revolution 4.0 era. However, this study has limitations because it is literature-based and does not involve empirical data. Therefore, further research is recommended to conduct empirical studies to provide a more accurate and contextual picture.

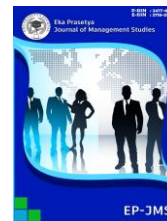
Corresponding author*

Email: sitifauziahd@upi.edu



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah lembaga ekonomi kolektif di Indonesia yang memadukan unsur sosial dan ekonomi (Yewang K Umbu, 2022). Pasal 1 UU No. 25 Tahun 1992 mengatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Salah satu konsep yang terkait dengan manajemen kooperatif adalah biaya suatu agen (biaya agen), yaitu biaya yang dihasilkan dari manfaat antara pemilik (anggota koperasi) dan manajer koperasi. Biaya agen adalah biaya pemantauan dan memverifikasi langkah-langkah manajer untuk memastikan bahwa pemilik bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan (Sintyawati & Dewi, 2018). Menurut Jensen & Meckling, (1976) biaya atau biaya agen adalah biaya pemegang saham perusahaan untuk memastikan dan memantau langkah-langkah manajemen untuk mengakomodasi kepentingan perusahaan. Biaya atau pengeluaran agen adalah biaya di mana pemilik atau pemegang saham memantau, mengelola dan menjamin manajemen sesuai dengan kepentingan perusahaan, karena ada keuntungan antara pemilik dan manajer yang dapat menyebabkan perselisihan keputusan, dengan biaya keagenan, pemilik berusaha mengurangi kemungkinan tindakan manajemen yang tidak sesuai dengan tujuannya.

Efisiensi biaya keagenan adalah salah satu masalah utama dalam manajemen koperasi. Pemborosan sumber daya dan kurangnya kesejahteraan anggota dapat disebabkan oleh manajemen keuangan yang tidak efisien. Selain itu, ketidakjelasan pengelolaan keuangan dapat memperburuk keadaan karena anggota tidak memiliki informasi yang cukup untuk mengawasi kinerja manajemen. Selain itu, konflik kepentingan antara agen pengelola dan anggota koperasi dapat menghambat pengambilan keputusan dan mengganggu kinerja koperasi secara keseluruhan (Jensen & Meckling, 1976).

Strategi yang sangat efektif diperlukan untuk mengatasi masalah agar solusi yang diterapkan dapat memberikan hasil yang optimal. Partisipasi aktif anggota dalam manajemen koperasi dapat meningkatkan akuntabilitas dan memastikan bahwa keputusan yang dibuat sesuai dengan kepentingan bersama. Ini juga penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan untuk memenuhi kebutuhan anggota dan meningkatkan kepuasan koperasi mereka. Selain itu, pendidikan dan pelatihan untuk manajemen dan anggota dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola koperasi dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran agen menghadapi tantangan dalam koperasi dan mengidentifikasi cara mengelola biaya keagenan yang efektif untuk mencapai kesuksesan koperasi. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi biaya keagenan dan strategi yang dapat diterapkan, diharapkan koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kesejahteraan anggotanya.

2. KAJIAN LITERATUR

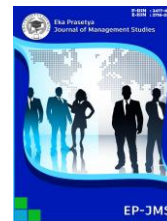
2.1. Koperasi Simpan Pinjam

Menurut Rachma dkk, (2023) koperasi simpan pinjam (KSP) merupakan koperasi yang mempunyai kegiatan usaha berupa menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dengan bunga yang rendah, pengelolaan KSP dilakukan secara mandiri dan demokratis, anggota yang tergabung dalam KSP juga bersifat sukarela.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Untuk mengatur berjalannya KSP terdapat pengurus dan pengelola yang mempunyai kewenangan berbeda. Menurut Wisnuwardhani bahwa pengurus KSP mempunyai kewenangan untuk mengurus semua harta kekayaan koperasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan mengembangkan kualitas koperasi dengan cara kepengurusan yang kompeten dan profesional, sedangkan pengelola KSP adalah orang yang ditunjuk oleh pengurus untuk mengelola operasional koperasi sesuai dengan keahlian mereka, pengelola hanya bersifat mewakili pengurus dalam kepengurusan koperasi sehari-hari sehingga pengelola tidak mempunyai kewenangan untuk melakukan suatu kegiatan hukum yang bersifat mengikat KSP kecuali sudah disetujui oleh pengurus atau persetujuan melalui rapat anggota. (Wisnuwardhani, 2018)

2.2. Manajemen Biaya Koperasi

Manajemen biaya koperasi adalah cara mengelola biaya yang dikeluarkan koperasi untuk keberlangsungan koperasinya, dalam mengelola biaya koperasi diperlukan pembukuan keuangan yang terstruktur dimulai dari perencanaan biaya, sampai realisasi biaya, manajemen memegang peran yang penting dalam perencanaan biaya karena saat melakukan perencanaan terdapat penentuan jumlah biaya yang akan dikeluarkan untuk operasional koperasi, jumlah biaya yang dikeluarkan harus dikelola dengan manajemen yang baik agar biaya tersebut dapat digunakan secara efisien untuk kesejahteraan koperasi (Erika & Adiati, 2023)

2.3. Biaya Keagenan Koperasi

Biaya keagenan (agency cost), merupakan biaya yang terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik (anggota koperasi) dan pengelola koperasi, biaya keagenan adalah biaya yang dikeluarkan pemilik untuk memantau dan mengendalikan tindakan manajer, memastikan mereka bertindak demi kesejahteraan koperasi (Sintyawati & Dewi, 2018).

Menurut Andesta dan Iryanto bahwa biaya keagenan timbul karena salah satu pihak meminta pihak lain (agen) untuk melakukan sebuah pekerjaan dan memberikan wewenang pengambilan keputusan. Kedua definisi biaya keagenan tersebut sejalan, maka dapat dinyatakan kembali bahwa biaya keagenan dalam koperasi adalah biaya yang dikeluarkan pemilik koperasi untuk membayar jasa agen yang bertugas untuk memantau kinerja dari pengelola koperasi. (Andesta & Iryanto, 2022)

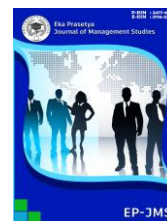
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* (SLR) adalah pendekatan metodis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian pada topik tertentu (Ivania et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya keagenan terhadap efisiensi manajemen keuangan dalam koperasi, dampak kurangnya transparansi, serta strategi pengelolaan biaya keagenan yang efektif. Penelitian ini menggunakan database digital Google Scholar untuk spesifik literature dengan Bahasa Indonesia. Selain itu penelitian ini pula menggunakan pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) adalah pedoman yang dikembangkan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan tinjauan sistematis (Liberati et al., 2009). Kombinasi metode SLR dan pendekatan PRISMA memungkinkan penelitian ini untuk tidak hanya mengidentifikasi dan menganalisis studi-studi yang



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



relevan secara mendalam, tetapi juga menyajikan temuan-temuan tersebut dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami. Pendekatan ini juga meminimalkan risiko bias dalam proses seleksi dan interpretasi data, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang yang diteliti.

3.1 Research Question

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, research question yang digunakan untuk mengatasi masalah penelitian ini :

- RQ1 : Bagaimana pengaruh biaya keagenan terhadap efisiensi manajemen keuangan dalam koperasi?
- RQ2 : Bagaimana kurangnya transparansi dalam koperasi dapat meningkatkan biaya keagenan?
- RQ3 : Strategi apa yang dapat diterapkan untuk mengelola biaya keagenan secara efektif dalam koperasi?

3.2 Data and Search Strategy

Pada tahap ini, aplikasi Publish or Perish (PoP) melakukan pencarian literatur penelitian secara otomatis. "Biaya keagenan koperasi", "manajemen keuangan koperasi", dan "tantangan dan strategi koperasi" adalah kata-kata yang digunakan untuk melakukan proses ini di Google Scholar. Sebanyak 600 artikel ditemukan dari Google Cendekia. Dengan menggunakan pendekatan PRISMA, artikel tersebut ditransfer secara otomatis ke Microsoft Excel untuk dipilih sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Inclusion and Exclusion Criteria

Pada langkah berikutnya, 600 item dihapus. Ini menemukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada Tabel 1. Pada tahap prisma, filter pertama tahun publikasi artikel dan hasilnya 25 item disisihkan sesuai dengan filter pengecualian 1. Kemudian akan difilter oleh Filter Exclusion 2 berdasarkan judul sesuai dengan diskusi, dengan 538 item di sisihkan. Di filter pengecualian, filter 3 didasarkan pada akses ke jurnal dan 12 item disisihkan. Yang terakhir kemudian didasarkan pada filter eksklusi untuk artikel yang tidak berkonsentrasi pada koperasi simpan pinjam konvensional yang kemudian tersisihkan 19 artikel sehingga terdapat enam artikel terpilih sesuai dengan penelitian ini.

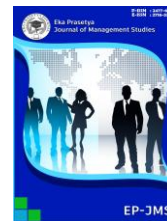
Tabel 1. Inclusion dan Exclusion Criteria

Inclusion Filter	Exclusion Filter
Tahun Publikasi 2015-2025	EF 1 : Tahun Publikasi dibawah tahun 2015
Judul berkaitan dengan pembahasan Biaya Keagenan, Manajemen Koperasi, dan Strategi Koperasi	EF 2 : Artikel tidak berfokus pada pembahasan Biaya Keagenan, Manajemen Koperasi, dan Strategi Koperasi

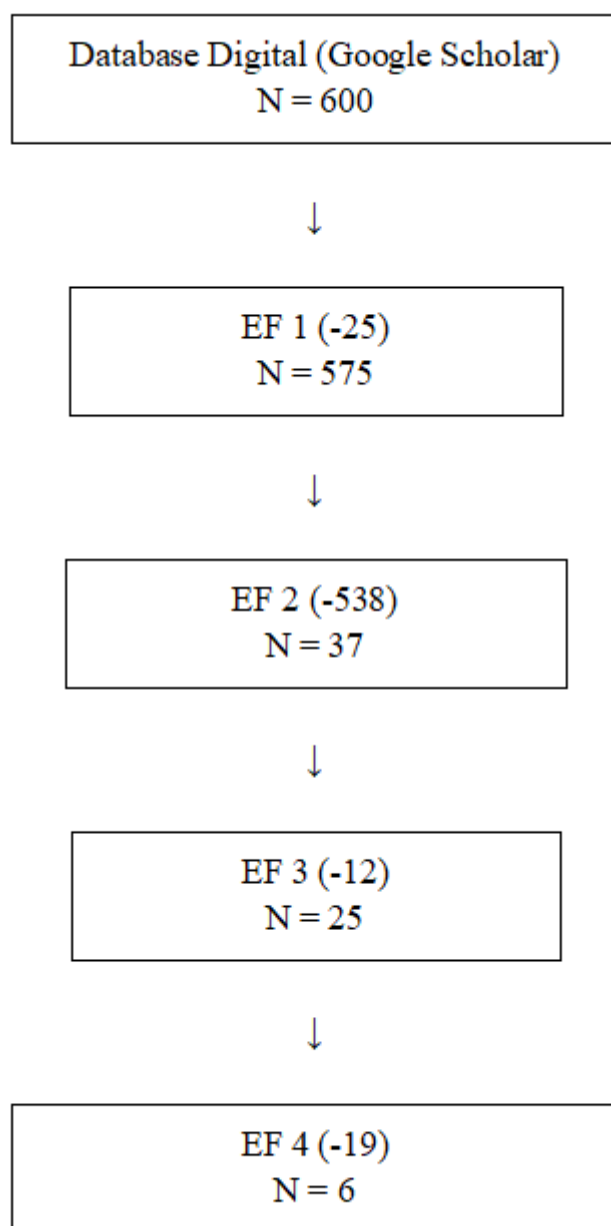


Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Inclusion Filter	Exclusion Filter
Akses jurnal mudah dibuka	EF 3 : Akses Jurnal sulit dibuka
Pembahasan mengenai koperasi simpan pinjam konvensional	EF 4 : Artikel tidak berfokus pada koperasi simpan pinjam konvensional

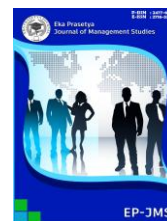


Gambar 1. Tahapan Prisma



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran artikel yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish (PoP)* dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir (2015-2024) dengan kata kunci: “Biaya Keagenan Koperasi”, “Koperasi Simpan Pinjam”, dan “Manajemen Keuangan Koperasi” terpilih 25 artikel yang diterbitkan oleh jurnal yang sudah terindeks Sinta. Artikel-artikel yang terpilih mencerminkan perkembangan penelitian terkait koperasi, khususnya dalam aspek biaya keagenan, manajemen keuangan, serta dinamika koperasi simpan pinjam di Indonesia. Hasil kajian ini memberikan gambaran mengenai bagaimana studi akademik dalam bidang koperasi berkembang dalam satu dekade terakhir, serta mengindikasikan topik-topik yang menjadi perhatian utama para peneliti dalam ranah keuangan dan manajemen koperasi, sebagaimana ditampilkan pada Tabel berikut:

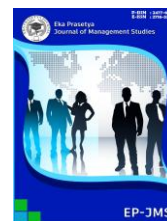
Tabel 2. Artikel terpilih Sesuai Tujuan Penelitian

No	Tahun	Judul	Penulis	Jurnal/Penerbit	Temuan Utama
1.	2022	Strategi Mitigasi Risiko Terhadap Aset Keuangan dan Fisik Koperasi Melalui Penerapan Key Risk Indicators	Nugraha & Aini	Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)	1. Penurunan Kinerja Aset – Koperasi Pegawai Industri XYZ mengalami penurunan kinerja aset, dengan tingkat kemandirian rendah ($RKOP < 100\%$) dan ROA/ROE yang memburuk, terutama akibat pandemi. 2. 10 Risiko Utama – Termasuk pengeluaran kas tidak terencana, gagal bayar utang, dan pencatatan aset yang tidak akurat. 3. Strategi Mitigasi – Menggunakan Key Risk Indicators (KRI) dan House of Risk (HOR), ditetapkan 10 tindakan



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

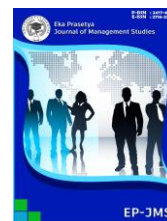


No	Tahun	Judul	Penulis	Jurnal/Penerbit	Temuan Utama
					pencegahan seperti monitoring aset, pakta integritas, dan perbaikan kontrak pembayaran.
2.	2020	Strategi Pemerintah Kota Lhokseumawe Dalam Pembinaan Koperasi (Studi dinas perindustrian perdagangan dan koperasi Kota Lhokseumawe)	Iryani Lisa	Negotium Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis	1. Pembinaan Koperasi Belum Optimal – Program pelatihan, pengawasan, dan konsultasi dari pemerintah tidak konsisten, menyebabkan banyak koperasi tetap tidak aktif. 2. Kendala Internal & Eksternal – Keterbatasan anggaran, kurangnya koordinasi antar instansi, serta rendahnya partisipasi anggota menjadi hambatan utama dalam pengelolaan koperasi. 3. Rekomendasi Perbaikan – Penguatan koordinasi, revitalisasi Dekopinda, serta peningkatan anggaran dan pendampingan diperlukan agar koperasi dapat



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

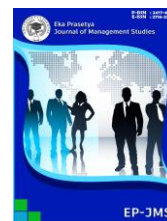


No	Tahun	Judul	Penulis	Jurnal/Penerbit	Temuan Utama
					berkembang lebih baik.
3.	2022	Strategi Peningkatan Aspek Keuangan dan Manajerial Koperasi Seruni Putih	Ruscitasari et al.	Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis	1. Stagnasi Keuangan & Kredit Macet – Koperasi mengalami keterbatasan modal dan kredit macet karena kurangnya optimalisasi sumber pendanaan. 2. Manajemen Manual & SDM Kurang Profesional Pengelolaan koperasi masih manual, dengan pengurus berusia 40 tahun ke atas yang sulit beradaptasi dengan teknologi. 3. Strategi Peningkatan – Perlu optimalisasi modal, profesionalisasi SDM, serta pemanfaatan sumber daya lokal untuk memperkuat koperasi.
4.	2022	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Keagenan	Piscesta & Gunawan	Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)	1. Kepemilikan Manajerial Tidak Berpengaruh terhadap Biaya Keagenan → Manajer dengan kepemilikan saham tidak selalu mengurangi biaya



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

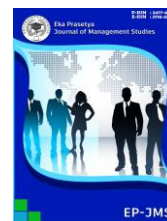


No	Tahun	Judul	Penulis	Jurnal/Penerbit	Temuan Utama
					keagenan karena kurangnya pengawasan dan kemungkinan perilaku oportunistik. 2. Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh terhadap Biaya Keagenan → Perusahaan besar tetap memiliki biaya keagenan tinggi akibat pengelolaan aset yang kurang optimal dan kompleksitas operasional. 3. Variabel Lain Lebih Berpengaruh → Kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan hanya menjelaskan 0,5% dari variasi biaya keagenan, sementara 99,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti corporate governance dan kebijakan insentif.
5.	2023	Pengaruh Restrukturisasi Efisiensi Biaya Strategi Kinerja Keuangan Koperasi di	Levia Tryana & Muhammad Rizqi	Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)	Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa restrukturisasi efisiensi biaya memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kinerja keuangan koperasi di Kabupaten



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



No	Tahun	Judul	Penulis	Jurnal/Penerbit	Temuan Utama
		Kabupaten Sumbawa			Sumbawa. Penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah seperti penghapusan produk/layanan yang tidak menguntungkan dan pengurangan inventaris dapat meningkatkan kinerja keuangan koperasi.
6	2020	Biaya Keagenan, GCG, dan Kinerja Perusahaan Keluarga	Kusumawati	Management, Business, and Accounting (MBIA)	Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa terdapat perbedaan biaya keagenan antara perusahaan keluarga dan perusahaan non-keluarga. Dalam perusahaan keluarga, di mana pihak keluarga memiliki saham dominan dan berfungsi sebagai agen, konflik kepentingan antara prinsipal dan agen dapat dihilangkan. Namun hal ini dapat menimbulkan konflik kepentingan internal antara manajemen yang berasal dari keluarga dan manajemen yang bukan keluarga.

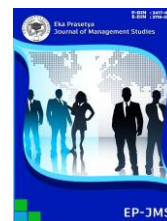
4.1 Pengaruh Biaya Keagenan terhadap Efisiensi Manajemen Keuangan Koperasi

Biaya keagenan merupakan salah satu tantangan utama dalam manajemen koperasi, terutama dalam hal efisiensi keuangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa biaya keagenan yang tinggi dapat mengurangi efisiensi manajemen keuangan koperasi. Misalnya, penelitian oleh Piscesta & Gunawan, (2022) menemukan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi biaya keagenan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun manajer memiliki kepemilikan saham, hal tersebut tidak serta merta mengurangi biaya keagenan karena kurangnya



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



pengawasan dan potensi perilaku oportunistik. Selain itu, perusahaan besar tetap memiliki biaya keagenan yang tinggi akibat kompleksitas operasional dan pengelolaan aset yang kurang optimal.

Penelitian lain oleh Kusumawati, (2020) juga mengungkapkan bahwa biaya keagenan dalam perusahaan keluarga cenderung lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga. Namun, hal ini dapat menimbulkan konflik kepentingan internal antara manajemen yang berasal dari keluarga dan yang bukan keluarga. Dalam konteks koperasi, hal ini dapat diterjemahkan sebagai pentingnya pengawasan yang ketat dan transparansi dalam pengelolaan keuangan untuk mengurangi biaya keagenan dan meningkatkan efisiensi.

4.2 Transparansi dalam Koperasi

Kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi dapat meningkatkan biaya keagenan. Iryani Lisa (2020) dalam penelitiannya tentang pembinaan koperasi di Kota Lhokseumawe menemukan bahwa pembinaan koperasi oleh pemerintah belum optimal, yang menyebabkan banyak koperasi tetap tidak aktif. Kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan dan rendahnya partisipasi anggota menjadi hambatan utama dalam pengembangan koperasi. Hal ini sejalan dengan temuan Zakiah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSPPS BMT Artha Barokah mengalami penurunan dalam beberapa aspek seperti efisiensi, likuiditas, dan kemandirian operasional, yang disebabkan oleh kurangnya transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Transparansi yang rendah juga dapat menyebabkan konflik kepentingan antara pengelola dan anggota koperasi. Ruscitasari dkk., (2022) dalam penelitiannya tentang Koperasi Seruni Putih menemukan bahwa stagnasi keuangan dan kredit macet terjadi akibat kurangnya optimalisasi sumber pendanaan dan pengelolaan yang masih manual. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya koperasi digunakan secara efisien dan sesuai dengan kepentingan anggota.

4.3 Strategi Efektif Mengelola Biaya Keagenan Koperasi

Untuk mengatasi biaya keagenan, beberapa strategi efektif dapat diterapkan. Nugraha & Aini (2022) dalam penelitiannya tentang mitigasi risiko aset keuangan dan fisik koperasi menyarankan penggunaan Key Risk Indicators (KRI) dan House of Risk (HOR) untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko keuangan. Strategi ini dapat membantu koperasi dalam memantau aset dan mengurangi kemungkinan pengeluaran kas yang tidak terencana.

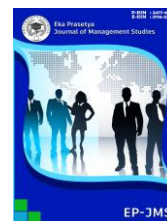
Selain itu, Rukmini et al., (2021) menyarankan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui rescheduling (penjadwalan ulang) dan reconditioning (penyesuaian kembali) untuk membantu debitur melunasi kewajibannya. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesehatan keuangan koperasi, meskipun pembiayaan bermasalah masih memerlukan pengawasan lebih lanjut.

Penelitian yang dilakukan oleh Levia Tryana & Muhammad Rizqi (2023) juga menemukan bahwa restrukturisasi efisiensi biaya memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kinerja keuangan koperasi. Langkah-langkah seperti penghapusan produk/layanan yang tidak menguntungkan dan pengurangan inventaris dapat meningkatkan kinerja keuangan koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



efisiensi biaya operasional merupakan kunci untuk mengurangi biaya keagenan dan meningkatkan kinerja koperasi.

4.4 Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa biaya keagenan merupakan faktor penting yang memengaruhi efisiensi manajemen keuangan koperasi. Untuk mengurangi biaya keagenan, koperasi perlu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, melibatkan anggota secara aktif dalam pengambilan keputusan, dan menerapkan strategi efisiensi biaya yang efektif. Selain itu, pendidikan dan pelatihan bagi pengelola dan anggota koperasi juga diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola koperasi secara profesional.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa biaya keagenan merupakan tantangan utama dalam manajemen koperasi, terutama dalam hal efisiensi keuangan. Kurangnya transparansi dan partisipasi anggota dapat memperburuk situasi ini. Namun, dengan menerapkan strategi yang tepat, seperti peningkatan transparansi, penggunaan teknologi, dan restrukturisasi efisiensi biaya, koperasi dapat mengurangi biaya keagenan dan meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan koperasi di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan di era Revolusi Industri 4.0.

Penelitian ini pun bersifat literatur-based, sehingga analisis yang dilakukan lebih banyak mengandalkan studi pustaka dan belum melibatkan data empiris langsung dari koperasi di lapangan. Hal ini dapat membatasi generalisasi temuan, terutama dalam konteks koperasi di Indonesia yang memiliki karakteristik dan tantangan yang beragam. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian empiris dengan mengumpulkan data primer melalui survei, wawancara, atau studi kasus pada koperasi-koperasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih akurat dan kontekstual mengenai tantangan biaya keagenan serta efektivitas strategi yang diterapkan.

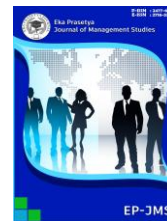
DAFTAR PUSTAKA

- Andesta, C. R., & Iryanto, M. B. W. (2022). Mediasi Biaya Keagenan pada Pengaruh Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan-perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar dalam Indeks Idxnoncyc Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 38–55. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.977>
- Erika, F. S. Y., & Adiati, T. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen pada Koperasi Bina Usaha Mandiri Periode Tahun 2021. *Journal of Student Research*, 1(2), 237–247. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.992>
- Iryani Lisa. (2020). Strategi Pemerintah Kota Lhokseumawe dalam Pembinaan Koperasi (Studi dinas perindustrian perdagangan dan koperasi Kota Lhokseumawe). *NEGOTIUM: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 120–143.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

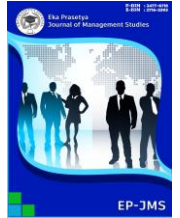


- Ivania, V., Lestari, E. D., Rohmah, T. N., Azzim, R. A., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning pada Hasil Belajar Matematika. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 158–167. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1953>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kusumawati. (2020). Biaya Keagenan, GCG, dan Kinerja Perusahaan Keluarga. *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 331–342.
- Levia Tryana, A., & Muhammad Rizqi, R. (2023). Pengaruh Restrukturisasi Efisiensi Biaya Strategi Kinerja Keuangan Koperasi di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 3(3), 825–833.
- Liberati, A., Altman, D. G., Tetzlaff, J., Mulrow, C., Gøtzsche, P. C., Ioannidis, J. P. A., Clarke, M., Devereaux, P. J., Kleijnen, J., & Moher, D. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: Explanation and elaboration. In *PLoS Medicine* (Vol. 6, Issue 7). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000100>
- Nugraha, M., & Aini, N. (2022). Strategi Mitigasi Risiko Terhadap Peningkatan Kinerja Aset Koperasi Melalui Pendekatan House of Risk dan Key Risk Indicators. *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 06, 2.
- Piscesta, F., & Gunawan, A. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Keagenan. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1, 90–99.
- Rachma, N., Husein, A., Sumitra, T., & Id, N. A. (2023). Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web pada Koperasi Juragan Rezeki Mulia. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(2), 35–46.
- Rukmini, Putri Racma, A., & Suhatni Chotidjah, E. (2021). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah. *Jurnal Bismak*, 1(1), 34–40.
- Ruscitasari, Z., Fithroh, N., & Nasrulloh, R. S. (2022). Strategi Peningkatan Aspek Keuangan dan Manajerial Koperasi Seruni Putih. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 5(1), 83–98. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v5i1.458>
- Sintyawati, N. L. A., & Dewi, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 993–1020. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p16>
- Wisnuwardhani, D. A. (2018). Tanggung jawab koperasi simpan pinjam terhadap jaminan milik pengurus yang di jaminkan hutang koperasi. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 9(1). <https://doi.org/10.26905/idjch.v9i1.2112>
- Yewang K Umbu, M. (2022). Ciri Ganda Koperasi dan Permasalahannya. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 1(1).



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Zakiah, N., Wiyono, G., & Rinofah, R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Artha Barokah di Kecamatan Imogiri. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.910>